

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis tingkat mual pasien *post sectio caesarea*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mual pasien *post sectio caesarea* adalah anestesi, umur, tingkat kecemasan, riwayat mual muntah, riwayat merokok, paritas, dan durasi pembedahan.
2. Hasil analisis tingkat mual pasien *post sectio caesarea* pada hari pertama sebelum dan setelah pemberian relaksasi aromaterapi lavender dan tarik napas dalam yaitu dengan skor sebelum 26 (mual muntah sangat berat) dan setelah skor 18 (mual muntah berat). Hari kedua skor sebelum intervensi 11(mual muntah sedang) dan setelah intervensi 7 (mual muntah ringan), kemudian pada hari ketiga tingkat mual sebelum pemberian yaitu dengan skor 0 (normal) yang dikaji menggunakan instrumen *RINVR*.
3. Intervensi yang diberikan memberikan efektivitas dalam penurunan tingkat mual dilihat dari penurunan tingkat mual pada hari pertama sebelum intervensi skor 26 (mual muntah sangat berat), sesudah intervensi skor 18 (mual muntah berat), dan hari ketiga sebelum intervensi skor 0 (normal). Dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lavender dan tarik napas dalam sangat efektif dalam menurunkan tingkat mual pada pasien *post sectio caesarea*.

#### **B. Saran**

1. Bagi Penulis

Bagi penulis selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan manajemen mual pada pasien dengan *post sectio caesarea*.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi RS Bhayangkara Polda Lampung khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di RS Bhayangkara Polda Lampung.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi pembaharuan ilmu kesehatan dan keperawatan tentang gambaran asuhan keperawatan post operasi pada kasus *post sectio caesarea*.